

Perancangan Sistem Pengelolaan Data Sarana & Prasarana Radio Polri Satuan Kerja Bidang Informasi dan Komunikasi Pada Polda Lampung Berbasis Web

Fadhilah Dirayati¹, Teuku Muhammad Fawaati², Shinta Aprilisa³,

^{1,2}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Komputer Universitas Mitra Indonesia

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer Universitas PGRI Silampari

Email: ¹fadhilahdirayati@umitra.ac.id, ²teuku@umitra.ac.id, ³shintaaaprillisa97@gmail.com

Abstrak

Radio polri pada Satuan Kerja Bidang Informasi dan Komunikasi Polda Lampung memiliki tugas dalam pengelolaan data sarana dan Prasarana dilingkungan polda lampung. Masalah biasa yang sering dihadapi adalah terjadi kesalahan dalam pencatatan data rekanan dalam pengerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana dan lain-lain. Pada penelitian ini dirancang suatu sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman yang mana diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan data pada Satuan Kerja Bidang Informasi dan Komunikasi Polda Lampung.

Keywords: Data Processing, Facilities and Infrastructure, Web

Abstract

The National Police Radio in the Information and Communication Sector Work Unit of the Lampung Regional Police has the task of managing data on facilities and infrastructure within the Lampung Regional Police. A common problem that is often encountered is that errors occur in recording partner data in the maintenance of facilities and infrastructure, etc. In this research, a web-based information system was designed using a programming language which is expected to simplify the process of recording data in the Lampung Police Information and Communication Work Unit.

Kata Kunci: Data Processing, Facilities and Infrastructure, Web

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat, tak terkecuali teknologi informasi. Manusia membutuhkan informasi yang cepat dan aktual baik untuk perorangan maupun instansi. Setiap instansi baik pemerintah maupun swasta pada saat ini sudah mulai menggunakan komputer untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya. Komputer sangat membantu dalam menghasilkan informasi yang cepat, aktual dan relevan yang akan digunakan oleh pihak-pihak tertentu atau oleh pemimpin perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan..

Sejalan dengan Kemerdekaan Republik Indonesia (1945) di Daerah Lampung yang saat itu merupakan Keresidenan Lampung, yang dirintis oleh Kopol Tjik Agus yang berperan membangun Kepolisian di Daerah Lampung, kemudian R. Soeharjo Wardayo dan Sultan Rusman yang

menjadi Kepala Kepolisian di Keresidenan Lampung, keduanya diangkat oleh Residen RM. 12 Abbas. Berdasarkan Kepres Nomor : 52 tahun 1969 tanggal 17 Juni 1969 terjadi reorganisasi ditubuh Kepolisian, dalam ketentuan itu disebutkan bahwa Panglima Angkatan Keplosian RI disingkat PANGAK dan sebutan Markas Besar. Dengan berbagai bidang aktivitas pekerjaan yang dilakukan pada radio polri pada Satuan Kerja Bidang Informasi dan Komunikasi Polda Lampung terdapat masalah dalam kegiatan kerjanya seperti mendata sarana dan prasarana yang masih dapat digunakan dan sarana prasarana yang sudah tidak dapat digunakan masih dikerjakan secara manual tidak ada pelaporan kepada bagian keuangan jika ada sarana dan prasarana yang rusak sehingga bagian keuangan harus mengecek kembali satu persatu sarana dan prasarana yang masih bagus dan yang sudah rusak.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian cara mengumpulkan data dilakukan dengan metode antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung pengelolaan data sarana dan prasarana pada Radio Polri Pada Satuan Kerja Bidang Informasi Dan Komunikasi Polri Polda Lampung. Hasil Observasi adalah peneliti menemukan masalah dari pengelolaan data sarana dan prasarana tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung dengan pegawai Polda Lampung untuk mengetahui proses pengolahan data sarana dan prasarana yang ada.

c. Dokumen

Peneliti menggunakan dokumen dan jurnal sebagai dokumen untuk pengumpulan data. Buku dan jurnal didapat dengan cara browsing.

2.2 Metode Perancangan Sistem

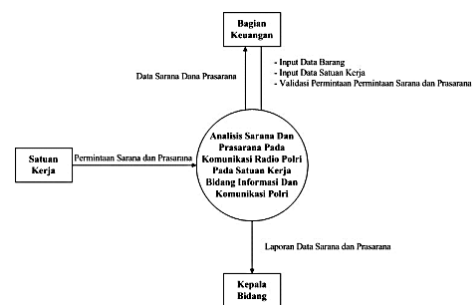
2.2.1 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut (Devi Yendrianof 2022) DFD adalah gambar diagram yang menggambarkan aliran data dari proses yang biasadisebut sebagai sistem informasi. Diagram aliran data juga menyediakan informasi tentang input dan output dan setiap entitas dan proses itu sendiri. Juga tidak ada kontrol atas alirannya dalam diagram aliran data, sehingga tidak ada aturan yang terkait dengan keputusan atau pengulangan. DFD memberikan notasi dan menjelaskan konsep penting tentang pergerakan data antara langkah manual dan otomatis, dan DFD berguna untuk sistem informasi profesional sebagai alat analisis dan komunikasi.

DFD sering dipakai. DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem dengan baik. Dimana DFD ini nantinya dikasihikan kepada para programmer untuk memulai proses coding. Yang mana para programmer ini melakukan sebuah coding sesuai dengan DFD yang dibuat oleh para analis sebelumnya.

2.2.2 Diagram Konteks/ Context Diagram

Diagram konteks adalah suatu gambaran keseluruhan dari proses sistem secara garis besar. Pada perancangan diagram konteks diatas saat mengelola data sarana dan prasarana bagian keuangan menginputkan data satuan kerja, data sarana dan prasarana, dan validasi permintaan sarana dan prasarana dari satuan kerja sebagai masukan ke sistem. Kemudian sistem akan menghasilkan laporan sarana dan prasarana yang akan diberikan kepada kepala bidang.



Gambar 1. Konteks Diagram Sistem Pengolahan Data Sarana dan Prasana

2.3 Metode Pengujian System

Pengujian perangkat lunak bertujuan untuk memastikan , bahwa perangkat lunak yang telah dikembangkan sudah berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan pengguna akhir. Pengembang perangkat lunak melakukan sesi khusus untuk menguji perangkat lunak agar error dapat di deteksi sejak awal. Pengujian perangkat lunak ini menjamin kualitas perangkat lunak yang merupakan bagian dari daur hidup pengembangan perangkat lunak. Sistem diuji

menggunakan metode black box testing.



Gambar 2. Black Box Testing

(Jurnal Techno Xplore , Vol.4 No.1, 2019) black box testing merupakan pengujian kualitas perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian black box testing bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak benar , kesalahan antarmuka, kesalahan pada struktur data , kesalahan perfromansi , kesalahan inisialisasi dan terminasi Dalam pengujian black box testing digunakan alat untuk pengumpulan data yang disebut dengan user acceptance test , dokumen ini terdiri deskripsi indikator dari prosedur – prosedur pengujian fungsionalitas dari perangkat lunak

3. HASIL PENELITIAN

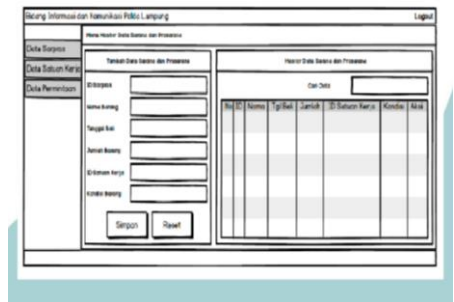
Tampilan awal sistem ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut adalah Login page, input sarana dan prasarana bagian keuangan, input satuan kerja bagian keuangan, input permintaan sarpras Bagian Satuan Kerja. Berikut ini diuraikan isi tampilan yang merupakan bagian inti dari web.

1. Tampilan Login



Gambar 2. Tampilan Login

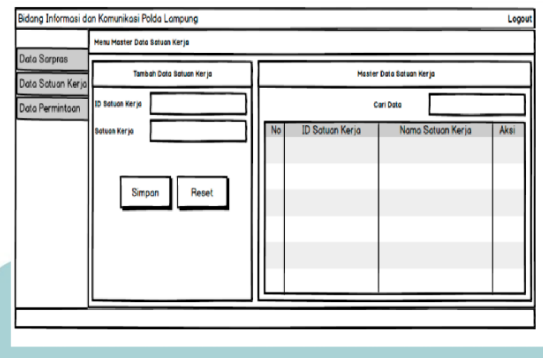
2. Tampilan Input Sarana dan Prasarana Bagian Keuangan



Gambar 3.

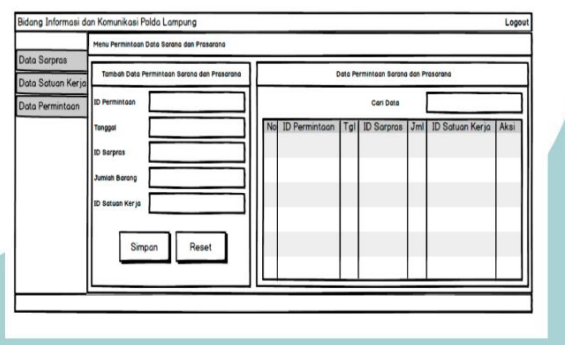
Tampilan Input Sarana dan Prasarana Bagian Keuangan

3. Tampilan Input Satuan Kerja Bagian Keuangan



Gambar 4. Tampilan Input Satuan Kerja Bagian Keuangan

4. Tampilan Input Permintaan Sarpras Bagian Satuan Kerja



Gambar 5. Tampilan Input Permintaan Sarpras Bagian Satuan Kerja

4. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem pengelolaan data sarana dan prasarana Radio Polri pada satuan kerja Bidang Informasi dan komunikasi polda lampung berbasis web daapt membantu komunikasi radio polri dalam mengelola data sarana dan prasarana menjadi terkomputerisasi sehingga pembuatan laporan sudah lebih cepat, efesien waktu dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Hendri, J. W. H. Manurung, R. A. Ferian, W. F. Hanaatmoko, dan Y. Yulianti, "Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Menggunakan Teknik Equivalence Partitions," *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, vol. 3, no. 2, hlm. 107–113, 2020.
- Lilia Setiyan, "Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing, *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (Techno Xplore)*, Vol 4, No.1, hlm 21, 2019.
- Nurfaizah. (2017). Implementasi Sistem Terintegrasi Pada Pengolahan Data Karyawan. *Jurnal Telematika*. ISSN: 1979-925X e-ISSN: 2442-4528, Vol. 10 No. 1 Februari 2017.
- Kadir. (2014). *Sistem Informasi dengan Basis Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Habibi, R., & Karnovi, R. (2020). *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital (OHC)*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Naer, Maria Margaretha July. (2022). *Sistem Informasi Persediaan Bahan Bangunan pada Toko Nunut Mandiri Berbasis Java Netbeans*. *JRAMI (Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika)*. e-ISSN: 2715-8756, Vol 03 No 04 Tahun 2022.